

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan design deskriptif. Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dipakai secara sistematis, terencana, dan terstruktur. Menurut John W. Creswell (2017 : 4) kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menguji teori dengan menghubungkan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Angka – angka yang didapat biasanya dari instrument – instrument penelitian sehingga data tersebut dapat dianalisis di dalam sebuah prosedur statistik. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk menginvestigasi sampel atau populasi tertentu yang dipilih secara acak dan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi pada saat ini, dengan menghasilkan data berupa angka yang memiliki makna tertentu yang bisa dijelaskan. Adapun tujuan dari pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dapat menggambarkan situasi yang akan diteliti dengan dukungan studi pustaka agar dapat memperkuat suatu analisis yang akan dijadikan sebuah kesimpulan. Selanjutnya hasil dari penelitian tersebut berupa angka atau berbentuk variabel yang nantinya akan dijelaskan atau dipaparkan oleh peneliti secara tertulis. Dalam penelitian ini, data akan diperoleh melalui dokumentasi, hasil tes siswa, serta penggunaan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sukamanah dilakukan secara offline atau luring. Berikut waktu pelaksanaan selama penelitian berlangsung disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pelaksanaan penelitian SD Sukamanah

Tempat	Hari dan tanggal	Keterangan
SDN Sukamanah	16 Januari 2023	Melakukan observasi
	7 Februari 2023	Membuat dan menyerahkan surat perizinan terkait penelitian
	1 Maret 2023	Melaksanakan penelitian hari pertama
	2 Maret 2023	Melaksanakan penelitian hari kedua
	3 Maret 2023	Melaksanakan penelitian hari ketiga

Pada tabel 3.1 di atas merupakan rincian dari waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan tiga haro yaitu memberikan soal tes berbasis HOTS dan pengisian data respon siswa terhadap aplikasi *quizizz*.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah informan atau responden yang nantinya dijadikan sampel dalam penelitian untuk bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah pada penelitian tersebut. Penelitian ini berfokus pada siswa yang bersekolah di SD Sukamanah, dengan pengambilan informan dari siswa kelas 4 yang berjumlah 20 orang. Dipilihnya siswa kelas 4 SDN Sukamanah karena dilihat dari permasalahan yang muncul yaitu rendahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.5 Jenis Data Penelitian

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari informannya langsung tanpa perantara apapun. Dalam penelitian ini data diambil

langsung dengan menggunakan observasi, pengisian angket dan tes yang diambil langsung dari siswa kelas 4 sekolah dasar berjumlah 20 siswa agar nantinya menghasilkan data secara faktual tentang kemampuan siswa terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi soal – soal berbasis HOTS terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta bagaimana respon terhadap siswa terhadap penggunaan aplikasi *quizizz* dalam pembelajaran di kelas.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni melalui orang lain atau dari sumber dokumen atau studi pustaka. Data sekunder ini nantinya dikumpulkan untuk menambahkan referensi tentang kemampuan siswa terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan soal – soal berbasis HOTS dengan menggunakan aplikasi *quizizz* serta bagaimana respon siswa terhadap aplikasi *quizizz* dalam pembelajaran di kelas.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian yang dimaksudkan disini yaitu tahap sebelum terjun langsung ke lapangan (Sekolah Dasar). Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan dengan mencari tema permasalahan apa yang akan di teliti dengan cara melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang ingin di tuju, kemudian mengumpulkan beberapa jurnal yang hampir mirip dengan judul yang akan diteliti, mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai dengan judul penelitian, setelah itu merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti juga melakukan diskusi dengan orang-orang di sekitarnya yang dianggap dapat memberikan masukan yang sesuai dengan pengetahuan judul tersebut. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen ahli yang sesuai dengan judul yang mau diteliti agar dapat membimbing dan mengoreksi dari isi proposal yang akan diuji dalam sidang proposal.

Disamping itu juga peneliti menyiapkan surat per-izinan untuk dilakukan penelitian di SD.

3.6.2 Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap yang sebenar-benarnya terjadi untuk mendapatkan informasi dalam penelitian tersebut. Tahap ini nantinya peneliti melakukan persiapan bahan-bahan yang mendukung pelaksanaan penelitian seperti, surat izin, media pembelajaran, instrument penelitian, alat dokumentasi foto, mengumpulkan data yang didapat dari informan, melakukan penyusunan serta menganalisis hasil data dari informan, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing agar peneliti mengetahui kesalahan atau kekurangan apa yang terdapat dalam hasil data tersebut, melakukan perbaikan-perbaikan dalam penelitian. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu :

- Pertama, peneliti memberikan surat izin kepada pihak sekolah yang akan diteliti, setelah diberikan izin peneliti melaksanakan perkenalan kepada siswa sebelum memulai pengambilan data, dokumentasi foto, melaksanakan penelitian terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi soal – soal berbasis HOTS dengan menggunakan aplikasi *quizizz* untuk siswa kelas 4 sekolah dasar, dan penyebaran angket terhadap respon siswa pada aplikasi *quizizz* dalam pembelajaran. Semua itu ditujukan kepada siswa kelas 4 . Rencana dalam pada tahapan pelaksanaan ini nantinya dilakukan pada bulan Maret hingga selesai.
- Kedua, peneliti mengumpulkan data yang telah didapatkan dari responden, yang selanjutnya data tersebut akan diproses melalui angka serta di artikan melalui deskripsi, serta melakukan diskusi dengan dosen pembimbing.
- Ketiga, peneliti melakukan penyusunan serta pembuktian terhadap data yang telah didapatnya.

3.6.3 Tahap pasca pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan dalam penelitian ini nantinya peneliti akan berdiskusi dengan dosen pembimbing terhadap hasil yang didapatkan dari informan serta responden. Peneliti juga melakukan perampungan data yang telah dikumpulkan serta melakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyusunan hasil analisis penelitian. Disclaimer dalam ketiga tahapan ini hanya sebuah bagian dari rencana yang fungsinya agar pelaksanaan penelitian lebih tertata dan tersusun. Penelitian ini nantinya akan disesuaikan lagi dengan kondisi secara real yang terjadi dilapangan.

3.7 Instrumen atau Sumber Pengambilan Data

3.7.1 Observasi

Menurut S. Margono observasi merupakan sebuah Teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung di tempat kejadian secara sistematis. Maka dari itu penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung serta melakukan uji coba tes langsung terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan aplikasi *quizizz* terhadap siswa kelas 4 sekolah dasar.

3.7.2 Angket

Angket atau kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan tertulis atau dengan menggunakan website yang didalamnya memiliki pertanyaan secara berpoint yang akan dijawab secara singkat. Teknik pengumpulan data dengan cara angket atau kuisisioner memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi karena dapat menghemat waktu serta memperluas atau memperbanyak sumber informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan bantuan google form untuk mendapatkan respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *quizizz* sehingga siswa dapat leluasa mengisi angket tersebut diharapkan mendapat informasi

yang sesuai yaitu tentang bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi *quizizz*.

3.7.2.1 Angket validasi materi

Ahli materi atau dosen yang mengkaji materi tentang puisi dalam penggunaan media aplikasi Quizizz akan melengkapi angket validasi ini. Angket validasi ini berguna untuk mengevaluasi kecocokan isi penyajian yang akan menjadi acuan dalam pengembangan pembelajaran. Dosen Bahasa Indonesia yang berkompeten dalam materi puisi akan berperan sebagai ahli terkait dalam pengisian angket ini. Berikut kisi-kisi instrument yang diadaptasi dari Febrianti (2021).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrument validasi materi

Aspek	Indikator	Pernyataan
Kelayakan isi	Kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan KD.
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.
		Kesesuaian materi dengan indikator
		Kesesuaian materi dengan soal.
Kelayakan isi	Keakuratan materi	Kemudahan dalam memahami materi.
		Kesesuaian durasi soal dengan tingkat kesulitan soal.
Penyajian	Tampilan	Kejelasan membaca tulisan.
		Penyajian materi memperjelas isi materi
		Ilustrasi dan suara yang menarik.
		Ada pertanyaan dan jawaban yang tersedia

Aspek	Indikator	Pernyataan
		dengan cara yang jelas.
		Pemilihan jenis font dan ukuran yang dipakai sesuai.
	Kegunaan	Penggunaan yang interaktif.
		Kemudahan dalam penggunaan.
		Mempermudah proses pembelajaran.
		Membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.
		Keterlibatan peserta didik.

Berdasarkan tabel 3.2 masing-masing aspek terdapat dua indikator yang akan dinilai ahli untuk mengukur materi yang akan dikembangkan dengan aplikasi *quizizz*.

3.7.2.2 Angket validasi bahasa

Angket validasi bahasa ini akan di evaluasi dan dinilai oleh ahli dosen bahasa. Dosen yang akan menilai dari angket validasi Bahasa yaitu adalah dosen Bahasa Indonesia yang berada di UPI Kampus Cibiru. angket ini nantinya berfungsi sebagai acuan dari kelayakan Bahasa yang akan digunakan dalam penyajian soal kuis berbasis HOTS materi puisi. Berikut adalah tabel dari kisi-kisi instrument validasi Bahasa pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrument validasi bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian
Komunikatif	Mampu mengomunikasikan pesan atau informasi dengan efisien dan efektif.
	Bahasa yang sederhana dapat dimengerti dengan mudah.
Lugas	Siswa di sekolah dasar dapat dengan mudah memahami struktur kalimat yang digunakan
	Mengaplikasikan frasa-frasa yang tepat dan efektif dalam penulisan kalimat.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian
	Kalimat hanya memiliki satu arti yang jelas tanpa ada kemungkinan untuk dipahami dengan makna ganda.
Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Relevansi antara kemajuan intelektual siswa dengan tahap perkembangan mereka.
	Kepatutan dengan perkembangan emosi murid.
Kesesuaian dengan kaidah kebahasaan	Ketepatan ejaan
	Ketepatan penggunaan symbol dan ikon
	Ketepatan tata bahasa

Berdasarkan tabel 3.3 berkaitan dengan kisi-kisi instrument validasi bahasa. Terdapat 4 indikator. Indikator pertama terdapat dua penilaian, indikator kedua terdapat 3 aspek penilaian, indikator ke tiga terdapat dua aspek penilaian, dan indikator terakhir terdapat tiga aspek penilaian. Jadi total penilaian keseluruhan adalah 10.

3.7.2.3 Angket respon siswa

Angket ini akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon terhadap penggunaan aplikasi *quizizz* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut kisi-kisi dari instrumen respon siswa yang diadaptasi dari Febriani (2021).

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument respon siswa

Aspek	Indikator	Nomor		Pernyataan
		P	N	
Sikap siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan aplikasi <i>quizizz</i> .	Menunjukkan minat, antusias dan semangat belajar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia		1	Saya senang dalam mempelajari Bahasa Indonesia tanpa bantuan media. Materi didalamnya mudah dipelajari walaupun tanpa media. Materi dengan Latihan soal saling berkaitan. Sebelum menggunakan aplikasi Quizizz, saya merasa jenuh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan tanpa media, saya tetap bersemangat untuk mencapai nilai yang baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia menarik walaupun tanpa media.
			2	
			3	
			4	
			5	
			6	
Pandangan murid terhadap penggunaan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Menunjukkan ketertarikan dalam mempelajari Bahasa Indonesia melalui penggunaan aplikasi Quizizz..	7		Saya merasa sangat termotivasi untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi Quizizz. Saya merasa sulit dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi quizizz. Saya tidak minat belajar Bahasa Indonesia dengan aplikasi quizizz. Saya tidak fokus dalam menjawab soal Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi quizizz.
			8	
			9	
			10	
	Menunjukkan kegunaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi <i>quizizz</i> .	11		Aplikasi quizizz efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Aplikasi quizizz mudah digunakan untuk soal kuis. Aplikasi quizizz jelas dalam tulisan, gambar, dan audio. Saya tidak merasa antusias dalam mendapatkan nilai bagus dengan menggunakan aplikasi quizizz. Penyajian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan aplikasi quizizz kurang menarik.
		12		
		13		
		14		
		15		

Berdasarkan data dalam tabel 3.4 yang menggambarkan kisi-kisi respon siswa, terdapat dua aspek yang dapat diidentifikasi. Aspek pertama memiliki satu indikator, sementara aspek kedua memiliki dua indikator. Kedua aspek ini digunakan untuk menilai respons siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan aplikasi Quizizz.

3.7.3 Soal tes

Untuk mengungkapkan hasil keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas 4 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi quizizz, digunakan instrumen pengambilan data tes. Selain itu, instrumen tersebut juga digunakan untuk mengevaluasi kualitas butir soal-soal kuis yang ada dalam aplikasi quizizz. Berikut tabel 3.5 kisi dari soal HOTS:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi soal HOTS

Kompetensi Dasar	Tujuan Soal	Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Kunci jawaban
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	Disajikan bait puisi tentang pahlawan tanpa tanda jasa, maka siswa diharapkan mampu menganalisis dari puisi pahlawan tersebut.	<p>Perhatikan puisi berikut ini!</p> <p>1. Kaulah pahlawan tanpa tanda jasa Semangat mu dalam memberi bekal ilmu setiap hari Demi kepandaian dan kecerdasan kami</p> <p>Puisi di atas menceritakan seseorang ?</p> <p>a. Pahlawan b. Tentara c. Ibu d. Guru</p>	C4	PG	D
	Disajikan bait puisi yang bertema guru, maka siswa diharapkan mampu menciptakan judul yang sesuai untuk puisi tersebut.	<p>Aku mencintai kelas mu Kamu membantu ku untuk melihat Bahwa untuk hidup bahagia Belajar adalah kuncinya</p> <p>2. Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah ?</p> <p>a. Bintang b. Bulan c. Pahlawan ku d. Langit</p>	C6	PG	A
	Disajikan bait puisi bertema guru, maka siswa diharapkan mampu menyimpulkan amanat yang tepat dan sesuai pada puisi tersebut.	<p>Perhatikan puisi berikut ini!</p> <p>Kamu memahami murid mu Kamu perhatian dan pandai Kamu guru terbaik yang pernah ada Aku tahu itu dari awal kita bertemu</p>	C5	PG	A

		<p>3. Amanat yang terkandung pada puisi di atas yang tepat adalah ?</p> <p>a. Jadilah guru yang terbaik bagi siswa</p> <p>b. Guru membantu murid menemukan permasalahan dalam soal</p> <p>c. Guru membantu murid mencari solusi belajar</p> <p>d. Guru yang perhatian dan pandai</p>			
	<p>Disajikan poin-poin secara acak langkah-langkah dari membuat puisi, maka siswa diharapkan mampu menyusun kembali secara urut dari langkah-langkah membuat puisi.</p>	<p>Perhatikan poin – poin di bawah ini!</p> <p>(1) Menentukan tema dan judul</p> <p>(2) Menuangkan ide pokok kedalam bait.</p> <p>(3) Menentukan ide pokok untuk setiap bait</p> <p>(4) Menentukan kata kunci yang akan digunakan</p> <p>4. Susunan yang tepat dalam langkah-langkah menulis puisi adalah ?</p> <p>a. 1) – 4) – 3) – 2)</p> <p>b. 1) – 3) – 2) – 4)</p> <p>c. 1) – 2) – 4) – 3)</p> <p>d. 1) – 2) – 3) – 4)</p>	C6	PG	A
	<p>Diinformasikan puisi tentang kasih sayang ibu. Maka siswa diharapkan mampu menciptakan puisi yang bertema kasih sayang ibu.</p>	<p>5. Puisi yang bercerita tentang kasih sayang ibu adalah ?</p> <p>a. kau ajariku berbagai ilmu kau ajariku berhitung penjumlahan, perkalian pengurangan, pembagian kau ajariku membaca mengeja kata demi kata huruf demi huruf begitu besar jasa mu</p> <p>b. Sembilan bulan aku dalam kandungan setelah aku dilahirkan kau tumpahkan kasih sayang kau kepada ku kau peluk dengan cinta kau adalah malaikatku</p>	C6	PG	B

		<p>c. tubuh gagah mu selalu sigap melindungi kerja keras demi menfkahi keluargamu banting tulang tanpa kenal lelah kau selalu siap berjuang demi anak-anak mu</p> <p>d. lewat bibir manismu kau tersenyum manis membuatku ingin memeluk dengan penuh kasih sayang aku kan selalu menjagamu atas semua kehangatan yang telah kau berikan</p>			
	<p>Disajikan bait puisi bertema Ibu. Maka siswa diharapkan mampu membuat bait puisi yang rumpang.</p>	<p>Bila kasih mu ibarat (1)</p> <p>Tempat ku mandi, mencuci lumut pada diri Tempat ku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh Kalau aku ujian kemudian ditanya tentang pahlawan Nama ku yang ku sebut paling dahulu Lantaran ku tahu (2)</p> <p>6. Lengkapilah kalimat puisi rumpang tersebut dengan benar! a. (1) Samudra sempit lautan tuduh (2) Engkau ibu dan aku anak mu</p>	C6	PG	A

		<p>b. (1) Samudra biru nan luas (2) Engkau guru dan aku murid mu</p> <p>c. (1) Tatapan mata biru seperti samudra (2) Engkau ayah dan aku anak mu</p> <p>d. (1) Berlindung di tengah samudra (2) Engkau orang tua dan akua nak mu</p>			
	Disajikan informasi tentang siswa yang ditunjuk untuk mendeklamasikan puisi di depan kelas, maka siswa diharapkan mampu memilih deklamasi puisi yang sesuai.	<p>7. Dinda mendapat tugas perwakilan dari kelompok untuk mendeklamasikan puisi di depan kelas. Dalam mendeklamasikan puisi sebaiknya Dinda?</p> <p>a. menggunakan suara datar</p> <p>b. membaca puisi tanpa jeda</p> <p>c. mengucapkan pelafalan kurang jelas</p> <p>d. menunjukkan ekspresi sesuai isi puisi</p>	C5	PG	D
	Disajikan dua puisi dengan tema yang berbeda. Maka siswa diharapkan mampu membandingkan maka kedua puisi tersebut.	<p>(1) Alamku ini Awan bergerak seiring waktuku yang kerontang angin berdiri menepi sejenak beri kesejukan kuda berlari terkikik tinggal jejak kaki di antara rumputan misteri alamku ini memang begini</p>	C5	PG	C

		<p>dapat dipastikan perubahan yang terhenti (2) Sepuluh tahun yang lalu, dia terbaring Tetapi bukan tidur, sayang Sebuah lubang peluru buundar di dadanya Senyum bekunya berkata, kita sedang perang Dia tidak tahu bilamana ia datang Kedua tangannya memeluk senapan Dia tidak tahu untuk siapa dia datang Kemudian dia terbaring, tetapi bukan tidur, sayang</p> <p>8. Perbandingan makna dari kedua puisi diatas adalah ? a. (1) penyesalan terhadap apa yang menimpa dirinya sendiri (2) seseorang yang terbaring sakit karena tertembak di medan pertempuran b. (1) ketidak pedulian seseorang terhadap kehidupan orang lain (2) seseorang yang sedang berjuang di medan perang c. (1) keputusan menghadapi masalah hidup yang dialaminya (2) kematian seorang pejuang karena tertembak d. (1) kekecewaan seseorang atas Nasib yang menimpa orang lain (2) pemimpin perang sedang memimpin pertempuran</p>			
	<p>Disajikan puisi tentang kesedihan. Maka siswa diharapkan mampu menyimpulkan maksud dari kata perahu pada bait ke dua.</p>	<p>Perhatikan puisi berikut! Amboi! Jalan sudah bertahun kutempuh! Perahu yang bersama kan merapuh! mengapa ajal memanggil dulu sebelum sempat berpeluk dengan cintaku</p> <p>9. makna perahu pada kutipan puisi di atas adalah ? a. kematian b. kehidupan c. kebersamaan</p>	C4	PG	B

		d. nyawa			
	Disajikan informasi, maka siswa diharapkan mampu memilih apa saja yang harus dilakukan pada saat mendeklamasikan puisi.	10. Saat ingin mendeklamasikan puisi, apa yang harus dilakukan ? a. Menunjukkan ekspresi datar b. Meluapkan emosi c. Membaca dengan nada tinggi d. Memahami isi dan pesan yang ingin disampaikan	C5	PG	D
	Disajikan puisi tentang pahlawan. Maka siswa diharapkan mampu menemukan kalimat tentang seseorang yang ikhlas dalam membela bangsa	Perhatikan puisi berikut ini! Sepuluh tahun yang lalu, dia terbaring Tetapi bukan tidur, sayang Sebuah lubang peluru buundar di dadanya Senyum bekunya berkata, kita sedang perang Dia tidak tahu bilamana ia datang Kedua tangannya memeluk senapan Dia tidak tahu untuk siapa dia datang Kemudian dia terbaring, tetapi bukan tidur, sayang 11. Orang yang diungkapkan dalam puisi di atas adalah seseorang yang ikhlas membela bangsa, yang di isyaratkan dengan kalimat ? a. dia tidak tahu bilamana dia datang b. senyum bekunya berkata, kita sedang perang c. matinya sambil tersenyum d. dia tidak tahu untuk siapa dia datang	C4	PG	A
	Disajikan dari bait puisi bertema rindu, maka siswa diharapkan mampu menyimpulkan amanat yang tepat pada puisi tersebut.	Perhatikan bait puisi di bawah ini! Aku ingin pulang kembali Menghirup udara di Desa Bermain bersama teman dan menyusuri kali Segar bagai aroma karsa	C5	PG	A

		<p>12. Amanat pada puisi di atas yang tepat adalah ?</p> <p>a. Rindu pada kampung halaman</p> <p>b. Ingin menghirup udara segar di desa</p> <p>c. Rindu pada udara segar</p> <p>d. Rindu pada teman di kampung halaman</p>			
	<p>Disajikan bait puisi rumpang, maka siswa diharapkan mampu menciptakan bait rumpang yang tepat pada puisi tersebut</p>	<p>Perhatikan bait puisi di bawah ini!</p> <p>Dik, pagi kita cerah Akankah hari ini kita indah Dik, jika senja kita merah Mungkinkah malam benderang dengan sinar mentari Dik, rimba kita gersang Sanggupkah kita menadah hujan-Nya kelak kita Dia curahkan diam diam</p> <p>13. Kalimat yang bermajas untuk melengkapi bagian yang rumpang pada puisi tersebut yang tepat adalah ?</p> <p>a. adakah rumah untuk kita berteduh</p> <p>b. adakah istana untuk melindungi dari bahaya</p> <p>c. adakah rumah yang ramah untuk kita</p> <p>d. malam begitu indah</p>	C6	PG	C
	<p>Disajikan bait puisi. Maka siswa diharapkan mampu mendeteksi citraan puisi tersebut dengan tepat</p>	<p>Perhatikan bait puisi di bawah ini !</p> <p>Nanar aku gila sasar</p> <p>Sayang berulang padamu jua</p> <p>Engkau pelik menarik ingin</p> <p>Serupa dara di balik tirai</p> <p>14. Puisi diatas menimbulkan citraan ?</p> <p>a. perabaan</p>	C4	PG	C

		b. penciuman c. penglihatan d. pendengaran			
	Disajikan dua puisi yang berbeda. Maka siswa diharapkan mampu membandingkan amanat puisi tersebut	(1) Pagiku hilang sudah melayang Hari mudaku sudah pergi Sekarang petang datang membayang Batang usiaku sudah tinggi Aku lalai di hari pagi Beta lengah di mata muda Kini hidup meracun hati Miskin ilmu, miskin harta Ah, apa guna kusesalkan Menyesal tua tiada berguna Hanya menambah luka sukma Kepada yang muda kuharapkan Atur barisan di hari pagi Menuju ke atas padang bakti! (2) Tiga anak kecil Dalam langkah malu-malu Datang ke Salemba Ini dari kami bertiga Pita hitam dalam karangan bunga Sebab kami ikut berduka Bagi kakak yang tertembak mati tadi siang 15. Perbandingan amanat dari kedua puisi di atas yang tepat adalah ? a. (1) selagi muda tuntutlah ilmu dan bekerja keraslah (2) hendaklah kita menghargai pengorbanan yang membela kebenaran b. (1) selagi muda carilah harta sebanyak-banyaknya (2) berjuanglah untuk mempertahankan golongan tertentu c. (1) atur barisan menuju cita-cita selagi masih muda	C5	PG	A

		(2) segeralah ke salemba untuk menuntut keadilan d. (1) walaupun sudah tua tuntutlah ilmu (2) segala perjuangan bila tidak dilandasi dengan keimanan akan terkalahkan			
	Disajikan puisi. Maka siswa diharapkan mampu membuat bait puisi rumpang yang tepat	Akhirnya peluit pun dibunyikan Buat penghabisan kali kugenggam jarmu Lewat celah kaca jendela (1) Mengembang jua Dan tinggallah rel-rel, peron dan lampu (2) 16. Buatlah bait puisi rumpang di atas agar menjadi puisi yang indah ! a. (1) Lalu perlahan-lahan jarak antar kita (2) Yang menggigil di angin senja b. (1) terlihat angin yang berhembus kencang (2) yang membeku di udara senja c. (1) terlihat dedaunan menari (2) senja yang menyejukan hati d. (1) melihat awan berjalan (2) menuju tujuan yang digapai	C6	PG	A
	Disajikan puisi. Maka siswa diharapkan mampu menyimpulkan maksud dari kata “kering meronta” yang terdapat pada bait puisi tersebut.	Perhatikan bait puisi dibawah ini ! Alamku ini Awan bergerak seiring waktuku yang kerontang angin berdiri menepi sejenak beri kesejukan kuda berlari terkikik tinggal jejak kaki di antara rumputan misteri	C5	PG	B

		<p>alamku ini memang begini dapat dipastikan perubahan yang terhenti</p> <p>17. makna kias kering meronta pada puisi di atas adalah?</p> <p>a. penyesalan b. keputusan c. kekecewaan d. penderitaan</p>			
	<p>Disajikan bait puisi, siswa diharapkan mampu menganalisis suasana yang sesuai pada puisi tersebut.</p>	<p>Perhatikan bait puisi di bawah ini !</p> <p>Ini dari kami bertiga Pita hitam pada karangan bunga Sebab kami ikut berduka Bagi kakak yang ditembak mati</p> <p>18. Suasana yang terkandung dalam puisi tersebut adalah ?</p> <p>a. Sedih b. Marah c. Bingung d. Bahagia</p>	C4	PG	A
	<p>Disajikan puisi yang bertema sahabat, maka siswa diharapkan mampu menciptakan judul yang tepat pada puisi tersebut.</p>	<p>Perhatikan bait puisi di bawah ini !</p> <p>Kau dan hatimu Menemani selalu hidupku Tak peduli dalam kondisi apapun Aku sahabat mu kini dan nanti</p> <p>19. Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah ?</p> <p>a. Sahabat ku b. Guru ku c. Ibu ku d. Ayah ku</p>	C6	PG	A

	Disajikan puisi. Maka siswa diharapkan mampu membuat bait puisi yang tepat sesuai pada puisi tersebut	<p>Perhatikan bait puisi dibawah ini !</p> <p>Bunga yang indah Akan sia-sia belaka Di vas yang salah Bungaku tak pernah layu Merekah sepanjang waktu malah selalu</p> <p>20. larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ? a. memiliki duri menusuk b. menari-nari di halaman c. berwarna-warni kelopak d. merebak aroma</p>	C6	PG	D
	Disajikan informasi terkait pembacaan puisi, maka siswa diharapkan mampu menyimpulkan maksud dari kata “mimik”.	<p>Saat membaca puisi kita perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain adalah mimik dan intonasi.</p> <p>21. Maksud dari kata mimik adalah ? a. Keras dan pelannya suara b. Ekspresi muka atau raut muka c. Gerak tubuh d. Lambat cepatnya ejaan</p>	C5	PG	B
	Disajikan puisi. Maka siswa diharapkan mampu menilai majas yang sesuai dengan puisi tersebut	<p>Perhatikan bait puisi di bawah ini !</p> <p>Dirimu... Aku sangat mencintai dirimu Walau kini aku terpisah dengan dirimu Tapi aku akan selalu ada untuk dirimu Sampai kapan pun cintaku hanyak untuk dirimu</p> <p>22. Majas apa yang digunakan dalam puisi di atas? a. hiperbola</p>	C5	PG	C

		b. personifikasi c. epifora d. repetisi			
	Disajikan puisi secara acak. Maka siswa diharapkan mampu menyusun puisi tersebut dengan benar	Perhatikan bait puisi di bawah ini ! (1) Tatapan mata biru (2) Lelaki terguling di jalan (3) Sendiri masuk kota Ingin ikut ngubur ibunya (4) Berlindung warna malam (5) Lewat gardu Belanda dengan bumi (6) Tubuh biru 23. Urutkanlah puisi di atas menjadi puisi yang indah ! a. (6) – (1) – (2) – (5) – (4) – (3) b. (6) – (2) – (3) – (5) – (1) – (4) c. (1) – (2) – (3) – (4) – (5) – (6) d. (6) – (5) – (4) – (3) – (2) – (1)	C6	PG	A
	Disajikan puisi. Maka siswa diharapkan mampu menganalisis isi dari puisi tersebut	Ke blora ia akan menikmati Ke blora ia akan bermimpi Masa kanak dan cinta yang gagal Ia terlalu hafal 24. Isi yang terdapat dalam puisi di atas adalah ? a. blora yang menjadi impian b. blora yang menjanjikan c. blora yang menjanjikan kehidupan d. blora tidak menjanjikan kehidupan yang baik	C4	PG	A

	Disajikan pernyataan tentang deklamasi puisi, maka siswa diharapkan mampu menegaskan apa saja yang harus dilakukan sebelum mendeklamasikan puisi.	25. Apa yang harus dilakukan sebelum mendeklamasikan puisi ? a. Mencatat puisi b. Menghafalkan puisi c. Mendengarkan puisi d. Membuat puisi	C4	PG	B
	Disajikan larik puisi. Maka siswa diharapkan mampu menemukan larik puisi sinestesia	(1) Kuharap cinta sama rasanya seperti dulu (2) Agar rasa hati tetap hangat setiap waktu (3) Debu-debu dan lumut kering telah selesai dibersihkan (4) Dan kata-kata yang ditulis di buku harian kita sudah resmi kenangan 26. Larik puisi yang menggunakan sinestesia ditandai dengan nomor ? a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)	C4	PG	B
	Disajikan puisi, maka siswa diharapkan mampu menganalisis maksud dari isi puisi tersebut	Perhatikan bait puisi di bawah ini ! Kau tiba-tiba hadir dan isi hatiku yang kosong Hanya kau yang ada dipikiranku sekarang Aku tak tau bagaimana caramu mengisi hatiku Engkau usngguh membuatk utak mengerti Rasanya hatiku jadi tak menentu Untukku kau sangat berharga Lihatlah diriku ini yang yang berjuang untuk cintamu Aku sangat mencintaimu Namun kau tak pernah sadari itu Walau perih hati ini Aku disini kan selalu setia menantimu Rasakanlah cintaku ini begitu besar untukmu	C4	PG	B

		<p>27. Arti atau pesan yang terkandung dalam puisi tersebut adalah ?</p> <p>a. rasa cinta yang dalam b. cinta bertepuk sebelah tangan c. penantian yang tertunda d. cinta tanpa restu orangtua</p>			
	Disajikan informasi puisi, maka siswa diharapkan mampu menemukan puisi baru	<p>28. Dari opsi di bawah ini, yang tidak termasuk dalam puisi lama adalah?</p> <p>a. Jangan terlalu ceroboh dalam berpikir dan merencanakan masa depanmu Karena nantinya bisa membuat hidupmu terjebak dalam kesesatan. b. Kalau sampai waktuku Kumau tak seorang kan merayu Tidak juga kau Tak perlu sedu-sedan itu c. Orang yang melakukan kebaikan, Akan dihormati sepanjang masa. d. Kota Jambi, kota yang kaya adat Di sana tinggal sanak saudara Mari kita belajar dengan tekun Agar kelak tak merasakan penderitaan</p>	C4	PG	B
	Disajikan bait puisi secara acak, maka siswa diharapkan mampu menghubungkan puisi yang tepat sesuai dengan pencipta puisi	<p>Wahai Sejatiku, Kamu selalu bermain bersamaku Selalu menemaniku mengerjakan Sekolahku Selalu Saat aku pilu</p> <p>29. Pilihan kata-kata yang sesuai untuk melengkapi puisi di atas adalah sebagai berikut?</p> <p>a. sahabat, di, tertawa b. kawan, tugas, menemani c. guru, ulangan harian, menangis d. teman, pekerjaan, tertawa</p>	C6	PG	B

	<p>Disajikan puisi yang bertema guru, maka siswa diharapkan mampu menyimpulkan tujuan dari puisi tersebut.</p>	<p>Perhatikan baris puisi berikut ini !</p> <p>Suaramu menyejukkan kalbu Membawaku keluar dari kebodohan Terima kasihku kepada guruku Pembawa cahaya penerang gelapku</p> <p>30. Puisi tersebut bertujuan untuk menyampaikan ?</p> <p>a. Rasa terima kasih kepada ibu b. Rasa terima kasih kepada guru c. Rasa terima kasih kepada ayah d. Rasa terima kasih pada diri sendiri</p>	C5	PG	B
--	--	---	----	----	---

Berdasarkan tabel 3.5 mengenai kisi-kisi soal HOTS Bahasa Indonesia materi puisi. Soal HOTS memiliki 30 soal yang terdiri dari 10 soal level C4, 10 soal level C5, 10 soal level C6 dengan bentuk soal pilihan ganda.

3.8 Teknik Analisis Data

Berikut adalah metode yang umumnya digunakan pada analisis data untuk pendekatan deskriptif kuantitatif:

3.8.1 Analisis hasil uji validasi Bahasa & Materi

Pada analisis hasil uji kelayakan ini, peneliti mengacu pada pendapat mengenai penggunaan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari seorang ahli media dan ahli materi, dapat diuraikan sebagai berikut. Data dikumpulkan menggunakan skala likert sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiono (dalam Fauziyyah, 2019). Berikut di bawah ini tabel kategori untuk hasil uji validasi berdasarkan skala likert:

Tabel 3. 6 Skala likert uji kelayakan

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel 3.6 skala likert yang digunakan untuk uji kelayakan validasi bahasa, validasi materi, dan respon siswa, Dalam skala penilaian yang diberikan, kategori "sangat setuju" diberikan skor 4, "setuju" diberikan skor 3, "tidak setuju" diberikan skor 2, dan "sangat tidak setuju" diberikan skor 1.

Setelah memperoleh data yang telah diisi, peneliti akan menganalisis data dengan menghitung persentase rata-rata dari setiap bagian kuesioner. Rumus yang digunakan dapat ditemukan dalam penelitian oleh Febrianti (2021) :

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Ps = Tingkat persentase

S = Jumlah poin yang diperoleh.

N = Jumlah poin ideal

Setelah itu, angka hasil dari data yang diperoleh akan diubah menjadi persentase menggunakan bentuk kuantitatif yang mengikuti skor menurut Arikunto, dkk (sebagaimana disebutkan dalam Febrianti 2021) sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Inrpretasi kelayakan

Skor dalam persen (%)	Kategori kelayakan
0% hingga 20%	Sangat tidak layak
21% hingga 40%	Tidak layak
41% hingga 60%	Cukup layak
61% hingga 80%	Layak
81% hingga 100%	Sangat layak

Berdasarkan tabel 3.7 mengenai interpretasi kelayakan, maka analisis data ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan predikat “Sangat tidak layak”, “Tidak layak”, “Cukup layak”, “Layak”, “Sangat layak”.

3.8.2 Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Tidak jauh berbeda dengan analisis validasi Bahasa dan materi. Data analisis hasil angket respon siswa terhadap aplikasi *quizizz* menggunakan skala likert sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiono (2019). Berikut di bawah ini tabel kategori untuk hasil angket respon siswa terhadap aplikasi *quizizz* berdasarkan skala likert:

Tabel 3.8 Skala likert hasil respon siswa

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel 3.8 skala likert yang digunakan untuk uji kelayakan validasi bahasa, validasi materi, dan respon siswa, Dalam skala penilaian yang diberikan, kategori "sangat setuju" diberikan skor 4, "setuju" diberikan skor 3, "tidak setuju" diberikan skor 2, dan "sangat tidak setuju" diberikan skor 1.

Setelah dikumpulkan data hasil respon siswa maka dapat dihitung dengan rumus yang digunakan dalam penelitian oleh Hanifah (2021) :

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Ps = Tingkat persentase

S = Jumlah poin yang diperoleh.

N = Jumlah poin ideal

Setelah itu hasil dimasukan kedalam kategori sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Interpretasi hasil respon siswa

Skor dalam persen (%)	Kategori kelayakan
0% hingga 40%	Sangat tidak setuju
41% hingga 60%	Tidak setuju
61% hingga 80%	Setuju
81% hingga 100%	Sangat setuju

Berdasarkan tabel 3.9 maka terdapat 5 kategori hasil dari respon siswa terhadap aplikasi quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu “Sangat tidak setuju”, “Tidak setuju”, “Setuju”, dan “Sangat setuju”

3.8.3 Penyajian Data

Dalam Teknik analisis statistik deskriptif data, informasi data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, atau

perhitungan presentase. Pada analisis data ini nantinya akan dideskripsikan data tabel yang telah terkumpul atau hasil dari penelitian terhadap siswa kelas 4 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi *quizizz*. Analisis datanya sendiri nanti meliputi meningkatkan keterampilan berpikir siswa yang dilakukan dengan cara tes kuis melalui aplikasi *quizizz*. Lalu hasil data dari angket respon siswa, validasi media, dan validasi materi. Kemudian penyajian data diberikan kesimpulan dan perbaikan yang diberikan dari ahli media dan materi.

3.8.2.1. Analisis hasil uji keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa

Adapun hasil keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa digunakan untuk mengetahui banyaknya nilai siswa dalam jumlah kelompok. Mulyati & Sirate (2022) mengklasifikasikan tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa berdasarkan range interval nilai. Nilai antara 80 hingga 100 dikategorikan sebagai sangat baik, 70 hingga 79 sebagai baik, 60 hingga 69 sebagai cukup, dan nilai kurang dari 60 dikategorikan sebagai kurang. Berikut data hasil keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa bisa dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Hasil ket berpikir tingkat tinggi menurut Mulyati & Sirate

Interval nilai	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
<60	Kurang

Berdasarkan tabel 3.10 tentang hasil keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa menurut Mulyati & Sirate (2022) Terdapat empat kategori penilaian untuk nilai siswa, di mana nilai dalam rentang 80 hingga 100 termasuk dalam kategori sangat baik, rentang nilai 70

hingga 79 termasuk dalam kategori baik, rentang nilai 60 hingga 69 masuk ke dalam kategori cukup, dan nilai di bawah 60 masuk ke dalam kategori kurang.

Mulyati dan Sirate (2022) menyatakan bahwa informasi mengenai pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Berikut bisa ditemukan di dalam tabel 3.11 dalam bentuk deskripsi:

Tabel 3. 11 Ketuntasan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa

Skor	Kriteria
<70	Tidak tuntas
70-100	Tuntas

Dilansir dari informasi yang ditemukan di dalam Tabel 3.11 mengenai pencapaian ketuntasan siswa dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi, terdapat dua kriteria yang digunakan untuk menilai siswa. Siswa dengan skor antara 70 - 100 dikategorikan sebagai tuntas, sementara siswa dengan skor kurang dari 70 dianggap tidak tuntas.

3.8.2.1 Analisis hasil uji validasi butir soal

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)}{2a\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya peserta tes

X : nilai variable x (skor item)

Y : nilai variable y (skor item)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid

3.8.2.2 Analisis hasil uji reliabilitas butir soal

$$r_{11} = 1 + \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Berikut kategori analisis hasil uji reabilitas butir soal HOTS pada tabel 3.12 menurut Arikunto :

Tabel 3. 12 Kriteria reabilitas menurut Arikunto

REABILITAS	KRITERIA
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,01 – 0,20	Sangat Rendah

Pada tabel 3.12 adalah tabel kriteria reabilitas menurut Arikunto. Ada lima kategori yang meliputi tingkat sangat tinggi (dari 0,81 hingga 1,00), kategori tinggi (dari 0,61 hingga 0,80), kategori cukup (dari 0,41 hingga 0,60), kategori rendah (dari 0,21 hingga 0,40), dan kategori terakhir yaitu sangat rendah (dari 0,01 hingga 0,20)..

3.8.2.3 Analisis hasil tingkat kesukaran butir soal

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P : tingkat kesulitan yang diukur

B : Jumlah siswa yang mampu menjawab soal dengan benar sangat banyak.

J_s : Jumlah total siswa yang mengikuti ujian.

Berikut kategori hasil tingkat kesukaran butir soal HOTS pada tabel 3.13 menurut Arikunto :

Tabel 3. 13 kriteria taraf kesukaran menurut Arikunto

Taraf Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

pada tabel 3.13 merupakan tabel kriteria taraf kesukaran menurut Arikunto. Ada tiga klasifikasi yang mencakup kategori yang sulit (dengan rentang 0,00-0,30), kategori yang sedang (dengan rentang 0,31-0,70), dan kategori yang mudah (dengan rentang 0,71-1,00).

3.8.2.4 Analisis hasil daya pembeda butir soal

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D : Perbedaan antara indeks.

J : Banyaknya peserta dalam ujian

J_A : Jumlah anggota dalam kelompok yang lebih banyak.

J_B : jumlah peserta kelompok bawah

B_A : Banyak peserta dalam kelompok teratas berhasil menjawab dengan benar dalam tes tersebut.

B_B : banyaknya peserta tes menjawab benar pada kelompok bawah

Kriteria dari hasil analisis data dilihat pada kriteria daya pembeda menurut Surapranata (dalam Kurnia, dkk, 2022 : 5) yaitu Jika $D > 0,3$, soal baik atau dapat diterima.

3.8.2.5 Hasil validasi uji coba butir soal HOTS

Diketahui dari hasil pengujian soal HOTS di kelas 5 sekolah dasar pada tanggal 1-3 Maret 2023 didapat bahwa 18 soal masuk ke dalam kategori valid. Hasil dari uji coba validasi tersebut dengan rumus validitas serta dibantu dengan menggunakan *microsoft excel* untuk mempermudah pekerjaan. Berikut dapat dilihat pada tabel 3.14 berisi data yang menampilkan hasil validitas uji coba butir soal HOTS:

Tabel 3. 14 Hasil uji coba validitas butir soal HOTS

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Kategori
1	0,52	0,3783	Valid
2	0,59	0,3783	Valid
3	0,41	0,3783	Valid
4	0,41	0,3783	Valid
5	0,39	0,3783	Valid
6	0,61	0,3783	Valid
7	0,41	0,3783	Valid
8	0,61	0,3783	Valid
9	0,49	0,3783	Valid

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Kategori
10	0,62	0,3783	Valid
11	0,45	0,3783	Valid
12	0,69	0,3783	Valid
13	0,39	0,3783	Valid
14	0,69	0,3783	Valid
15	0,52	0,3783	Valid
16	0,91	0,3783	Valid
17	0,53	0,3783	Valid
18	0,55	0,3783	Valid

Berdasarkan tabel 3.14 terhadap uji coba validasi butir soal HOTS dengan menggunakan aplikasi *quizizz* didapat 18 butir soal valid dengan jumlah 20 siswa uji coba di kelas 5 sekolah dasar. Dengan level soal kognitif C4 (analisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (membuat). Artinya 18 soal tersebut layak digunakan untuk tes keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dengan menggunakan aplikasi *quizizz*.

3.8.2.6 Hasil reabilitas uji coba butir soal HOTS

Nilai reabilitas yang dihitung dengan menggunakan rumus $r_{11} = 1 + \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$ serta bantuan dari *microsoft excel* diperoleh angka 0,79. Menurut Arikunto (dalam Kurnia, dkk, 2022 : 10) skor tersebut masuk kedalam range 0,61 – 0,80 dengan kriteria kuat atau tinggi. Artinya soal kuis pada aplikasi *quizizz* dikatakan reliabel.

3.8.2.7 Hasil tingkat kesukaran uji coba butir soal HOTS

Tingkat kesulitan butir soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) diuji menggunakan rumus $P = \frac{B}{JS}$, dengan bantuan Microsoft Excel. Berikut hasil dari uji coba tersebut ditampilkan dalam Tabel 3.15, yang menunjukkan tingkat kesulitan butir soal HOTS.

Tabel 3. 15 Hasil tingkat kesukaran uji coba butir soal HOTS

Butir Soal	Taraf Kesukaran	Kategori
1	0,7	Sukar
2	0,5	Sukar
3	0,65	Sedang
4	0,55	Sedang
5	0,55	Sedang
6	0,4	Sukar
7	0,6	Sukar
8	0,4	Sukar
9	0,4	Sukar
10	0,4	Sukar
11	0,45	Sedang
12	0,1	Sukar
13	0,55	Sedang
14	0,3	Sukar
15	0,6	Sukar
16	0,2	Sukar
17	0,2	Sukar
18	0,45	Sedang

Dari data dalam tabel 3.15 mengenai tingkat kesukaran soal HOTS, dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 soal yang termasuk dalam kategori sulit dan 6 soal dalam kategori sedang. Dengan demikian, total 18 soal tersebut dapat digunakan untuk menguji keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

3.8.2.8 Hasil daya beda uji coba butir soal HOTS

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda yang didapat dari uji coba soal HOTS pada kelas 5 sekolah dasar dengan menggunakan rumus $D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$ dan bantuan dari *microsoft excel*. Berikut hasil dari daya beda butir soal HOTS disajikan pada tabel 3.16

Tabel 3. 16 Hasil daya beda uji coba butir soal HOTS

Butir Soal	Daya Pembeda	Kategori
1	0,6	Baik
2	0,4	Baik
3	0,3	Baik

Butir Soal	Daya Pembeda	Kategori
4	0,3	Baik
5	0,3	Baik
6	0,3	Baik
7	0,4	Baik
8	0,3	Baik
9	0,6	Baik
10	0,4	Baik
11	0,4	Baik
12	0,4	Baik
13	0,3	Baik
14	0,3	Baik
15	0,4	Baik
16	0,4	Baik
17	0,4	Baik
18	0,5	Baik

Berdasarkan tabel 3.16 yang berkaitan dengan hasil daya beda uji coba soal HOTS pada siswa kelas 5 sekolah dasar didapat 18 butir soal dengan kategori baik. Dalam konteks tersebut, 18 pertanyaan tersebut memenuhi syarat untuk digunakan karena kemampuan diskriminatifnya dapat membedakan antara kemampuan siswa yang tinggi dan rendah dalam berpikir.

3.8.3 Penarikan kesimpulan

Pada tahap akhir ini, penelitian ini akan memberikan jawaban akhir terhadap permasalahan yang dihadapi. Hasil akhir dari penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana siswa merespons pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan aplikasi Quizizz dan tes Quis dalam meningkatkan keterampilan berpikir mereka.